

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Motivasi Sabar Dalam Al-Qur'an: Studi *Tafsir Muqâran* Terhadap Penafsiran Ibnu Katsir Dan Quraish Shihab, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep motivasi sabar dalam Al-Qur'an menunjukkan bahwa Al-Qur'an memberikan dorongan yang kuat kepada manusia untuk memiliki sikap sabar dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan. Kesabaran tidak hanya dimaknai sebagai menahan diri dari keluhan, tetapi juga mencakup keteguhan iman, pengendalian diri, serta keyakinan penuh terhadap ketetapan Allah Swt. Ayat-ayat Al-Qur'an tentang kesabaran berfungsi sebagai motivasi spiritual yang mendorong manusia untuk tetap tegar, tidak berputus asa, serta menjadikan setiap ujian sebagai sarana peningkatan kualitas keimanan dan kedekatan kepada Allah.
2. Penafsiran Ibnu Katsir dan Quraish Shihab terhadap ayat-ayat sabar menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada pandangan bahwa sabar merupakan sikap fundamental dalam kehidupan seorang mukmin, terutama dalam menghadapi ujian, kesulitan, dan tantangan dalam menjalankan perintah Allah. Keduanya sepakat bahwa kesabaran mencerminkan keteguhan iman serta ketaatan kepada Allah Swt.

3. Perbedaan penafsiran kedua mufasir terletak pada pendekatan yang digunakan. Ibnu Katsir cenderung menggunakan pendekatan *tafsir bi al-ma'tsur*, yaitu menafsirkan ayat dengan merujuk pada Al-Qur'an, hadis, serta riwayat sahabat dan tabi'in, sehingga penafsirannya bersifat normatif dan berbasis riwayat. Sementara itu, Quraish Shihab menggunakan pendekatan yang lebih kontekstual dan komunikatif, dengan mengaitkan makna ayat dengan realitas kehidupan modern, sehingga penafsirannya lebih aplikatif dan relevan dengan kondisi masyarakat kontemporer.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa konsep sabar dalam Al-Qur'an tidak hanya memiliki dimensi teologis, tetapi juga dimensi praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perbandingan kedua tafsir ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai makna sabar, baik dari perspektif klasik maupun kontemporer.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih terbatas pada beberapa ayat yang berkaitan dengan konsep sabar dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji ayat-ayat tentang kesabaran secara lebih luas agar pemahaman mengenai konsep sabar dalam Al-Qur'an menjadi lebih komprehensif.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian *tafsir muqâran* dengan melibatkan lebih banyak mufasir, baik dari kalangan klasik maupun

kontemporer, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih beragam dan mendalam mengenai penafsiran konsep sabar dalam Al-Qur'an.

3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mampu mengaitkan konsep kesabaran dalam Al-Qur'an dengan berbagai persoalan kontemporer, seperti kesehatan mental, pendidikan, serta dinamika kehidupan sosial masyarakat modern, sehingga nilai-nilai kesabaran dapat lebih relevan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.